

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Partai Persatuan Pembangunan (PPP)

Partai Persatuan Pembangunan (PPP) didirikan tanggal 5 Januari 1973, sebagai hasil fusi politik empat partai Islam yaitu Partai Nahdlatul Ulama, Partai Muslimin Indonesia (Parmusi), Partai Syarikat Islam Indonesia (PSII) dan Partai Islam Persatuan Tarbiyah Islamiyah (Perti).¹ Fungsi ini menjadi simbol kekuatan PPP yang mampu mempersatukan empat partai umat Islam. Partai Persatuan Pembangunan (PPP) merupakan tempat perjuangan umat Islam dan wahana pembangunan demokrasi dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai perwujudan nilai-nilai Islam yang Rahmatan Lil'Alamin.

Berdasarkan Pasal 1 dalam Anggaran Rumah Tangga lambang Partai Persatuan Pembangunan (PPP) adalah gambar Ka'bah yang berarti pemersatu umat Islam. Ka'bah bagi PPP adalah simbol kesatuan arah perjuangan umat Islam Indonesia dalam rangka beribadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala serta merupakan sumber inspirasi dan motivasi untuk menegakkan ajaran Islam dalam segala bidang kehidupan.²

2. Ideologi Partai Persatuan Pembangunan

Partai Persatuan Pembangunan (PPP) berpendapat bahwa Islam sebagai syari'at terakhir yang diturunkan Allah SWT kepada umat manusia di bumi adalah bersifat universal. PPP berpendapat bahwa, paham keagamaan yang dianut sebagian besar atau mayoritas umat Islam di Indonesia adalah paham ahlusunnah wal jama'ah (paham keagamaan yang bersandar kepada nabi Muhammad SAW, para sahabat serta salaf as-sholeh). Islam sebagai ideologi dimaksudkan bahwa seluruh sikap, pemikiran, dan

¹ Efi Lusmianingsih, "Peran PPP Dalam Melaksanakan Pendidikan Politik Untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Kaum Muda Di Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara," 2013.

² Lusmianingsih.

kebijakan partai maupun kader-kadernya bersumber dari ajaran islam, internalisasi nilai-nilai ideologi harus menjadi warna, corak dan *shibghah* (identitas) partai yang melambangkan keluhuran dari ajaran islam.

3. Visi Dan Misi Partai Persatuan Pembangunan

Visi Partai Persatuan Pembangunan (PPP) adalah terwujudnya masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT dan negara Indonesia yang adil, makmur, sejahtera, bermoral, demokratis, tegaknya supremasi hukum, penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM), serta menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia serta keadilan sosial yang berlandaskan kepada nilai-nilai keislaman.

Misi Partai Persatuan Pembangunan meliputi :³

- a. PPP berkhidmat untuk berjuang mewujudkan dan membina manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, meningkatkan mutu kehidupan beragama, mengembangkan ukhuwah Islamiyah (persaudaraan sesama muslim).
- b. PPP berkhidmat untuk berjuang memelihara rasa aman, mempertahankan, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa dengan mengembangkan ukhuwah wathaniyah (persaudaraan sebangsa).
- c. PPP berkhidmat untuk memperjuangkan hak-hak asasi manusia dan kewajiban dasar manusia sesuai harkat dan martabatnya dengan memperhatikan nilai-nilai agama terutama ajaran Islam, dengan mengembangkan ukhuwah insaniyah (persaudaraan sesama manusia).
- d. PPP berkhidmat untuk memperjuangkan berbagai upaya dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur yang diridhai Allah SWT.
- e. PPP berkhidmat untuk berjuang melaksanakan dan mengembangkan kehidupan politik yang mencerminkan demokrasi dan kedaulatan rakyat dengan prinsip musyawarah untuk mufakat.

³ Lusmianingsih.

4. Prinsip Perjuangan Partai Persatuan Pembangunan

a. Prinsip Ibadah

Partai Persatuan Pembangunan selalu berusaha melandasi segala perjuangannya dengan prinsip ibadah, dalam arti yang seluas-luasnya untuk mendapatkan keridhoan Allah SWT. Oleh sebab itu, seluruh bentuk kegiatan dari partai merupakan keterpanggilan untuk beribadah.

b. Prinsip Kebenaran, Kejujuran dan Keadilan

Perjuangan Partai Persatuan Pembangunan senantiasa didasarkan pada penegakan dan pembelaan prinsip kebenaran dalam kehidupan masyarakat. Perjuangan Partai Persatuan Pembangunan berorientasi kepada perlawanan terhadap kebatilan karena kebenaran yang mutlak hanya milik Allah SWT. Selain itu, prinsip lainnya yaitu kejujuran atau amanah bersifat sentral dan esensial dalam perjuangan partai. Dengan prinsip kejujuran inilah perjuangan dalam bentuk apapun akan menjamin tegaknya nilai saling pengertian, keharmonisan, keserasian, prinsip kejujuran merupakan perwujudan dari sifat amanah dan kepercayaan rakyat yang perlu terus dijaga sehingga terhindar dari perbuatan yang mengkhianati amanah rakyat. Partai Persatuan Pembangunan selalu memperjuangkan prinsip keadilan di setiap gerak langkah perjuangannya. Tegaknya keadilan adalah hal yang penting dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Dengan adanya prinsip keadilan juga, segala aturan dapat terlaksana dengan baik sehingga menciptakan keselarasan, keharmonisan, dan juga ketentraman.

c. Prinsip Amar Ma'ruf Nahi Munkar

Prinsip amar ma'ruf nahi munkar ini melandasi perjuangan dalam menjalankan fungsi menyerap, menampung, menyalurkan dan membela aspirasi rakyat dalam melaksanakan pengawasan atau kontrol sosial. Dengan prinsip ini juga partai berusaha mendorong budaya kritis dalam kehidupan seluruh masyarakat supaya tidak terjadi political decay (pembusukan politik) yang menimbulkan kebatilan

yang lebih jauh oleh sikap tatanan masyarakat secara keseluruhan.

- d. Prinsip Persamaan, Kebersamaan dan Persatuan
PPP melandasi perjuangan atas dasar prinsip persamaan derajat insan manusia dihadapan Allah SWT. Hal ini adalah keyakinan yang paling dasar yang dapat memberikan motivasi kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara. Partai Persatuan Pembangunan berjuang untuk mengembangkan nilai-nilai kebersamaan dalam memikul beban dan tanggung jawab pemerintahan, kenegaraan, dan masyarakat secara proporsional sehingga terhindar dari dominasi, perasaan ditinggalkan dan dikucilkan.
- e. Prinsip Istiqomah
Partai Persatuan Pembangunan menjadikan prinsip istiqomah sebagai prinsip perjuangan. Maksudnya, Partai Persatuan Pembangua sebagai institusi dan kader-kadernya harus gigih, kokoh, teguh pendirian, dan selalu konsisten dalam memperjuangkan aspirasi rakyat berdasarkan nilai-nilai kebenaran.
- f. Prinsip Musyawarah
Partai Persatuan Pembangunan berpendirian bahwasanya musyawarah untuk mencapai mufakat merupakan dasar dalam proses pengambilan keputusan. Dengan musyawarah juga dapat dipelihara sikap saling menghargai, sikap pengertian, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama sehingga demokrasi yang sejati dapat terwujud dengan baik dan nyata. Di sisi lain keputusan yang dipilih harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Allah SWT. Apabila dengan musyawarah tidak tercapai mufakat maka tidak tertutup kemungkinan pengambilan keputusan ditempuh dengan suara terbanyak mencegah munculnya diktaktor mayoritas.

5. Profil DPC PPP Kabupaten Pati

Struktur organisasi kepemimpinan PPP sesuai dengan pasal 12 AD ART PPP adalah organisasi tingkat nasional dipimpin oleh dewan pusat Partai Persatuan Pembangunan, selanjutnya disingkat DPP PPP, organisasi tingkat provinsi dipimpin oleh Dewan Pimpinan Wilayah

Partai Persatuan Pembangunan, selanjutnya disingkat DPW PPP, organisasi tingkat kabupaten atau kota dipimpin oleh Dewan Pimpinan Cabang, selanjutnya disingkat DPC PPP, organisasi tingkat kecamatan dipimpin oleh Pimpinan Anak Cabang Partai Persatuan Pembangunan yang berkedudukan di Ibukota Kecamatan yang kemudian disingkat PAC PPP dan organisasi tingkat desa atau kelurahan atau sebutan lainnya dipimpin oleh Pimpinan Ranting Partai Persatuan Pembangunan.⁴

Partai Persatuan Pembangunan (PPP) didirikan oleh lima deklarator yang merupakan pimpinan partai Islam peserta pemilu 1971 dan seorang ketua kelompok persatuan pembangunan. Para deklarator itu adalah H. Mohammad Syafaat Mintaredja, KH Idham Chalid, Ketua Umum PB Nahdlatul Ulama, SH ketua umum partai Muslimin Indonesia, H. Anwar Tjokroaminoto, ketua umum PSII, H. Rusli Halil ketua umum partai Islam Perti dan H. Masykur, ketua kelompok Persatuan Pembangunan di Fraksi DPR.⁵

Sedangkan DPC Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Pati yang diketuai oleh H. Suwito, S.H. berlokasi di Jl. Pati – Tayu Km.2 (Depan Alugoro) Kutoharjo Pati Jawa Tengah 59118.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Penyusunan Strategi DPC PPP Kabupaten Pati

Strategi politik yaitu strategi atau teknik yang digunakan untuk mewujudkan suatu cita-cita politik. Pada dasarnya, strategi politik adalah strategi kampanye politik untuk membentuk serangkaian makna politik yang terbentuk dalam pikiran para pemilih menjadi orientasi perilaku yang akan mengarahkan pemilih untuk memilih partai politik atau kontestan tertentu. Jadi, strategi partai sangat penting untuk menghadapi kontestasi politik di waktu yang akan datang.

Adapun penyusunan strategi yang dilakukan oleh DPC PPP kabupaten Pati dalam memberikan pendidikan politik diharapkan merangsang partisipasi politik secara

⁴ Lusmianingsih.

⁵ Lusmianingsih.

aktif dari masyarakat dalam usaha pembangunan politik. Hal ini sesuai dengan undang-undang nomor 2 tahun 2011 tentang partai politik, dimana partai politik diwajibkan mewujudkan fungsinya secara konstitusional dengan memberikan pendidikan politik bagi kader dan masyarakat luas.

Penyusunan strategi dalam memberikan pendidikan politik oleh DPC PPP terbagi secara formal dan nonformal. Secara formal partai mempunyai agenda-agenda yang sudah dipersiapkan secara berjenjang, mulai dari tingkat pusat sampai tingkat daerah. Dimulai dari DPP (Dewan Pimpinan Pusat), DPW (Dewan Pimpinan Wilayah), DPC (Dewan Pimpinan Cabang), dan DPAC (Dewan Pimpinan Anak Cabang). Kemudian secara nonformal Partai Persatuan Pembangunan mengikuti perkembangan masyarakat. Salah satu bentuk-bentuknya adalah memberikan bantuan sosial, gerakan-gerakan yang bersifat sosial. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan selain memberikan efek positif kepada masyarakat dan kepada internal partai, setidaknya kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan sebagai bentuk perwujudan kemashlahatan untuk umat sebagai amar ma'ruf nahi munkar yang menjadi visi misi dari Partai Persatuan Pembangunan itu sendiri. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus DPC bapak Muslihan, M.Pd. yaitu :

“ Kemudian secara nonformal tentunya kita mengikuti perkembangan lingkungan atau masyarakat yang ada, misalkan kita bantuan sosial, gerakan-gerakan yang bersifat sosial, itu kita lakukan dalam rangka apa, selain untuk kita memberikan efek positif kepada masyarakat dan kepada internal partai kita, setidaknya kita adalah sebagai bentuk perwujudan mashlahat untuk umat sebagai amar ma'ruf nahi munkar menjadi visi misi dari PPP itu sendiri.”⁶

Partai Persatuan Pembangunan mempunyai beberapa konsep dan strategi agar masyarakat simpatik kepada PPP terlebih dahulu. Setelah itu partai melakukan proses

⁶ Wawancara dengan pengurus DPC PPP Kabupaten Pati Bpk. Muslihan, M.Pd., di rumahnya, 3 Oktober 2021, Pkl. 12.18 WIB.

kaderisasi dan menjadi bagian internal partai. Selanjutnya partai melakukan proses pendidikan politik bagi para kader anggota partai dari PPP. Dalam pelatihan PPP tidak hanya sekedar pelatihan akan tetapi dalam pelatihan harus terkonsep, terukur sesuai dengan target-target yang harus dicapai sebagai partai politik. Tentunya bentuk-bentuk pelatihan yang sudah ada disusun dan dikonsek secara menyeluruh. Supaya kader-kader yang mengikuti pendidikan politik tidak merasa jenuh. Salah satu upaya yang dilakukan Partai Persatuan Pembangunan adalah memotivasi kepada para kader yang nantinya akan menciptakan kader yang berpotensi dan militansi.

Lanjut menambahkan bapak Muslihan :

“ Tentunya kita mempunyai beberapa konsep dan strategi agar masyarakat simpatik kepada PPP dulu. Dalam bentuk pelatihan kita tentunya tidak sekedar pelatihan akan tetapi, terkonsep, terukur sesuai dengan target yang harus kita capai sebagai partai politik. Tentunya target-target itu ya, dikonsek secara menyeluruh dalam bentuk pelatihan nanti, bagaimana kader dalam mengikuti pelatihan tidak jenuh. Tentunya ada beberapa strategi, ada beberapa media yang kita lakukan semacam kita memotivasi kepada mereka sehingga dalam pelatihan itu kader tidak merasa jenuh. Yang terjadi nanti akan menciptakan kader yang berpotensi dan militansi itu yang paling penting, maka dibutuhkan benar strategi secara menyeluruh.”⁷

2. Pelaksanaan Strategi DPC PPP Kabupaten Pati

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan perencanaan, gagasan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Dalam pembuatan strategi yang baik terdapat koordinasi sebuah tim yang telah mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi. Pendidikan

⁷ Wawancara dengan pengurus DPC PPP Kabupaten Pati Bpk. Muslihan, M.Pd., di rumahnya, 3 Oktober 2021, Pkl. 12.18 WIB.

politik mempunyai arti sebagai usaha sadar dan sistematis dalam mentransformasikan segala sesuatu yang berkenaan dengan perjuangan suatu partai politik kepada massanya agar mereka sadar akan peran dan fungsi, serta hak dan kewajibannya sebagai manusia atau bagian dari warga negara.

Pendidikan politik yang dilakukan DPC PPP kabupaten Pati kepada kader berupa penguatan. Jika kader internal berbasis Dewan Pimpinan Cabang (DPC), Pimpinan Anak Cabang (PAC), dan Ranting maka dilakukan penguatan berjenjang mulai pendidikan politik tingkat dasar, tingkat madya, dan tingkat lanjutan dilakukan secara rutin. Setiap tahun bisa dilakukan selama dua kali.

Gambar 4.1
Daftar Hadir Peserta Pendidikan Politik

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1	Almond Hando	Widjayan	11
2	Dicky Purbayo		2. Diky
3	Fajar Zahay	Jombang	3. Jaha
4	Muhammad Hakim	u	4. Hamid
5	WATI SESILO	PATI	5. Wati
6	DINA	pati	6. Dina
7	Aji Prunata	Blangero	7. Aji
8	Rini	Ambarawa	8. Rini
9	Triandita	pati	9. Tri
10	Arlandan	u	10. Arlandan
11	Triki	pati	11. Triki
12	Intan Ramona Sari	Megawangi	12. Intan
13	Syafa Nurrahma	u	13. Syafa
14	Oka Satrio	u	14. Oka
15	MUKTI AHMAD	PARTI	15. Mukti
16	Jessica	u	16. Jess
17	Andrius Satrio	pati	17. Andrius
18	AZZIZ	ti	18. Aziz
19	HADA NISA	u	19. Hada
20	EKO SRIANDI	pati	20. Eko
21	Fadhila Nur Hafidha	u	21. Fadhila

Gambar 4.2
Anggaran Pelaksanaan Pendidikan Politik

PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN
DEWAN PIMPINAN CABANG
KABUPATEN PATI

Alamat : Jl. Raya Pati - Runtang Km.2 (Depan Alagoro) Telp. (0293) 383994 (PATI 5915)
JATENG

ALISASI KEGIATAN

PENDIDIKAN POLITIK
TLOGOREJO TLOGOWUNGU

1. Pelaksanaan Kegiatan

Pendidikan Politik Kaum Milimial Dilaksanakan Pada Tanggal 20 Agustus 2021.
Bertempat Desa Tlogorejo Tlogowungu Pati

2. Peserta Kegiatan

Peserta Kegiatan

- DPC : 5
- KADER PARTAI : 25
- Panitia : 3
- Mc : 1
- Moderator : 1
- Pemateri : 1
- Jumlah : 35 Orang**

3. Anggaran Pelaksanaan Kegiatan

Biaya KEGIATAN PENDIDIKAN POLITIK DPC PPP sebesar :

MAKAN @35x 30000	1.050.000
Transport Peserta 100.000 x 25	2.500.000
Transpot Panitia	600.000
Transport Pemateri	300.000
Transport Mc	100.000
Moderator	100.000
AQUA	52.000
BANNER	65.000
Jumlah	: 4.767.000

Pendidikan politik dimulai dari yang namanya LKKD Latihan Kepemimpinan Kader Dasar dan LKKM Latihan Kepemimpinan Kader Madya. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus DPC bapak Muslihan, M.Pd. yaitu :

“ Bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan yang secara formal dan nonformal, secara formal tentunya sudah kita lakukan, tadi saya katakan secara formal ya, kita melakukan yang namanya LKKD yaitu Latihan Kepemimpinan Kader Dasar kemudian dilanjut LKKM Latihan Kepemimpinan Kader Madya.

Hal ini senada dengan apa yang di utarakan oleh Rohman (salah satu kader dari PPP).

“ Mengikuti pelatihan-pelatihan kepemimpinan seperti LKKD dan LKKM. Termasuk juga kegiatan MUSCAB (Musyawaah Cabang) dan MUSANCAB (Musyawarah Anak Cabang).”⁸

Gambar 4.3 Latihan Kepemimpinan Kader Madya



Gambar 4.4 Pelaksanaan Pendidikan Politik



⁸ Wawancara dengan salah satu kader PPP Bpk Rohman, di rumahnya, 4 November 2021, Pkl. 10.26 WIB.

Didalam pendidikan politik terdapat teori dan ilmu mengenai cara untuk merekrut massa yang akan menjadi bekal awal khususnya kader maupun masyarakat luas agar terbuka wacana keilmuannya. Selain itu juga Partai Persatuan Pembangunan dalam melakukan pendidikan politik mempunyai organisasi sayap yang bekerja sesuai dengan banom masing-masing dan sasaran yang ingin dituju. Seperti Angkatan Muda Ka'bah (AMK) dan Gerakan Pemuda Ka'bah (GPK).

Kedua sayap PPP ini berperan untuk pemuda-pemudi. Kedua sayap PPP ini juga menjadi basis suara pemilih muda bagi Partai Persatuan Pembangunan. Kegiatan yang dilakukan adalah pemberdayaan di kalangan millennial atau kalangan angkatan pemuda. Pemberdayaan ini dalam artian melakukan kegiatan persuasif terhadap pemuda dikalangan masyarakat agar turut berpartisipasi dalam politik dan mengetahui pentingnya pemilih aktif bagi negara yang menganut sistem demokrasi seperti negara kita Indonesia. Kata pengurus DPC bapak Muslihan, M.Pd. yaitu :

“ Disayap PPP ada yang namanya Angkatan Muda Ka'bah (AMK), ada yang namanya Gerakan Pemuda Ka'bah (GPK).”⁹

Hal ini jugasuai dengan apa yang di disampaikan oleh Rohman.

“ kan ada AMK (Angkatan Muda Ka'bah) terus, ada yang namanya GPK (Gerakan Pemuda Ka'bah), dan juga GWK (Gerakan Wanita Ka'bah) itu sayap-sayap PPP.”¹⁰

Pendidikan politik yang dilakukan kepada masyarakat biasanya berupa pendekatan terhadap tokoh-tokoh atau simbol-simbol masyarakat. Salah satu bentuk-bentuknya adalah memberikan bantuan sosial, gerakan-

⁹ Wawancara dengan pengurus DPC PPP Kabupaten Pati Bpk. Muslihan, M.Pd., di rumahnya, 3 Oktober 2021, Pkl. 12.18 WIB.

¹⁰ Wawancara dengan salah satu kader PPP Bpk Rohman, di rumahnya, 4 November 2021, Pkl. 10.26 WIB.

gerakan yang bersifat sosial. Didalam kegiatan-kegiatan tersebut selain menambah ilmu kepada masyarakat, kegiatan-kegiatan itu juga meningkatkan kesadaran berpolitik masyarakat. Kata pengurus DPC bapak Muslihan, M.Pd. yaitu :

“ kadang kita juga silaturahmi kepada tokoh-tokoh, silaturahmi kepada simbol-simbol.”

Selain itu bentuk pendidikan politik yang dilakukan kepada masyarakat yaitu melalui media sosial. Yang berupa informasi yang positif mengenai apa saja yang dilakukan oleh PPP, yang dilakukan oleh DPC atau anggota legislatif dari Partai Persatuan Pembangunan kabupaten Pati. Sesuai dengan penjelasan dari pengurus DPC bapak Muslihan, M.Pd. yaitu :

“ Kalau pendidikan kepada masyarakat itu banyak berbagai cara, sekarang kan dijamin medsos ya. Kita manfaatkan itu, misalkan kita memberikan satu informasi yang positif terkait apa yang dilakukan oleh PPP apa yang dilakukan oleh DPC dan apa yang dilakukan oleh anggota legislatif dari Partai Persatuan Pembangunan.”

Partai Persatuan Pembangunan dalam memberikan pendidikan politik terkadang sesuai dengan arahan atau interupsi dari Dewan Pimpinan Pusat (DPP) dan Dewan Pimpinan Wilayah (DPW). Dari Dewan Pimpinan Pusat (DPP) dan Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) mengintrupsikan untuk menjadwalkan kegiatan yang harus dilakukan oleh Dewan Pimpinan Cabang (DPC). Sesuai dengan penjelasan dari pengurus DPC bapak Muslihan, M.Pd. yaitu :

“ Kita sesuai dengan arahan dari interupsi DPP dan DPW, terkadang ada pelatihan yang dilaksanakan DPW baru menginterupsikan kepada DPC sehingga DPC menjadwalkan kegiatan yang harus dilakukan sesuai dengan interupsi DPP maupun DPW.”¹¹

¹¹ Wawancara dengan pengurus DPC PPP Kabupaten Pati Bpk. Muslihan, M.Pd., di rumahnya, 3 Oktober 2021, Pkl. 12.18 WIB.

Gambar 4.5 Pelaksanaan pendidikan politik

Pendidikan politik pelaksanaannya ada yang terjadwal dan ada pula yang conditional maupun incidental, karena pelaksanaan pendidikan politik tidak selamanya dilakukan secara terus menerus, tetapi disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta kebutuhan kader maupun masyarakat umum. Alasan tersebut dimaksudkan supaya menghindari kejenuhan dan kebosanan peserta pendidikan politik dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan. Serta menghindari pengeluaran dana atau anggaran yang sangat besar yang bisa menghambat pengembangan dan eksistensi partai. Sesuai dengan penjelasan dari pimpinan DPC bapak Muslihan, M.Pd. yaitu :

“ Dalam bentuk pelatihan kita tentunya tidak sekedar pelatihan akan tetapi, terkonsep, terukur sesuai dengan target yang harus kita capai sebagai partai politik. Tentunya target-target itu ya, dikonsep secara menyeluruh dalam bentuk pelatihan nanti, bagaimana kader dalam mengikuti pelatihan tidak jenuh.”¹²

¹² Wawancara dengan pengurus DPC PPP Kabupaten Pati Bpk. Muslihan, M.Pd., di rumahnya, 3 Oktober 2021, Pkl. 12.18 WIB.

Dalam kegiatan pendidikan politik yang dilakukan oleh Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Persatuan Pembangunan (PPP) kabupaten Pati pemateri atau narasumber yang dihadirkan mulai dari Dewan Pimpinan Pusat (DPP), Dewan Pimpinan Wilayah (DPW), Dewan Pimpinan Cabang (DPC) itu sendiri bahkan tokoh-tokoh dari luar partai PPP. Dikarenakan partai juga perlu pengetahuan yang selain dari internal partai. Sesuai dengan penjelasan dari pengurus DPC bapak Muslihan, M.Pd. yaitu :

“ Kalau yang mengisi pendidikan politik biasanya yang sudah kita lakukan adalah dari DPP, DPW dan dari DPC. Kalau kita membutuhkan pemateri dari luar ya, kita mengundang. Karena kita juga perlu pengetahuan yang selain dari internal PPP itu sendiri.”¹³

Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Politik Oleh DPC Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Pati

a. Faktor Pendukung

Partai Persatuan Pembangunan memiliki kelebihan lain yaitu mempunyai identitas atau image yang telah melekat di kalangan masyarakat. Partai Persatuan Pembangunan di wilayah kabupaten Pati bahkan di Indonesia telah mempunyai tempat tersendiri bagi para pemilih yang fanatik maupun masyarakat biasa dikarenakan identitas dan ciri khas Partai Persatuan Pembangunan yang selalu mengutamakan ajaran dan nilai-nilai agama islam. Image inilah yang menguntungkan Partai Persatuan Pembangunan untuk menarik simpatisan dan menambah dukungan masyarakat luas.

Warga masyarakat kabupaten Pati mayoritas memeluk agama islam, inilah yang menjadi nilai lebih bagi Partai Persatuan Pembangunan dalam menambah

¹³ Wawancara dengan pengurus DPC PPP Bpk. Muslihan, M.Pd., di rumahnya, 3 Oktober 2021, Pkl. 12.18 WIB.

dukungan dan partisipasi masyarakat untuk mengikuti pendidikan politik oleh DPC Partai Persatuan Pembangunan kabupaten Pati. Agama sebagai sumber kekuatan rohani yang sekaligus sumber kesadaran akan makna, hakikat, dan tujuan hidup manusia. Partai Persatuan Pembangunan mempunyai pendirian bahwa masyarakat Indonesia yang berkualitas adalah masyarakat yang sadar politik sehingga Partai Persatuan Pembangunan berkeinginan untuk mewujudkan pembangunan demokrasi politik karena hal tersebut berhubungan dengan penentuan kebijakan pembangunan nasional yang melibatkan hidup banyak orang.

Selain itu faktor yang menjadi pendukung dari proses pendidikan politik oleh partai politik yaitu berkaitan dengan pendanaan. Kegiatan pendidikan politik tidak bisa berjalan tanpa adanya dukungan logistik dan sarana prasarana. Oleh karena itu sebuah partai partai mendapatkan bantuan politik berupa dana yang bisa dimanfaatkan untuk operasional partai. Untuk DPC PPP Kabupaten Pati mendapatkan dana bantuan sebesar 170 pertahun.

Seperti yang disampaikan oleh salah satu kader PPP yaitu Rohman,

“.....Kalau tidak ada dana ya....kita tidak bisa jalan. Pendanaan dari partai untuk DPC PPP Kabupaten Pati sebesar 170 juta pertahun.”¹⁴

b. Faktor penghambat

Sikap pragmatis yang masih banyak kita jumpai pada masyarakat kita membuat politik dianggap sebagai sesuatu hal yang tidak penting. Sikap pragmatis merupakan sikap yang sering ditemui pada masyarakat. Mereka akan mengikuti pendidikan politik apabila memperoleh sesuatu dalam artian imbalan, akan tetapi tidak semuanya seperti itu ada juga masyarakat yang secara sukarela mengikutinya. Selain itu memberikan

¹⁴ Wawancara dengan salah satu kader PPP Bpk Rohman, di rumahnya, 4 November 2021, Pkl. 10.26 WIB.

pemahaman tentang dunia politik kepada masyarakat juga menjadi tantangan yang tidak mudah. Menurut penjelasan dari pengurus DPC bapak Muslihan, M.Pd. yaitu :

“ Masalah faktor penghambat yang namanya segala sesuatu pasti ada nilai plus minusnya kadang kita melakukan sesuatu kegiatan yang bersifat dunia politik ada yang kurang menarik. Disisi lain masyarakat tidak mudah untuk memberikan pemahaman.”¹⁵

Ditambah lagi ada strategi-strategi yang sudah disusun sebelumnya terkadang kurang menarik. Maka dari itu partai berusaha untuk merancang konsep-konsep yang lebih menarik kedepannya. Selanjutnya faktor yang menjadi penghambat pendidikan politik yaitu mengenai sarana dan prasarana yang belum memadai. Contohnya belum adanya proyektor yang ada pada kantor DPC PPP Kabupaten Pati sehingga proses pendidikan politik yang dilakukan terasa kurang maksimal.

Seperti yang disampaikan oleh Rohman,

“.....Dari sarana dan prasarana belum memadai seperti proyektor yang belum ada di kantor kita.”¹⁶

C. Analisis Data Penelitian

1. Pelaksanaan Strategi DPC PPP Kabupaten Pati

Strategi partai politik sangat dibutuhkan oleh suatu partai yang digunakan untuk mewujudkan cita-cita politik. Tanpa adanya strategi suatu partai tidak bisa melakukan perubahan jangka panjang. Dengan adanya strategi inilah PPP mempunyai gambaran yang jelas mengenai tujuan akhir yang ingin diwujudkan. Dalam melakukan pendidikan politik PPP melakukan penyusunan strategi terlebih dahulu. Strategi yang disusun dan dilaksanakan PPP bertujuan untuk

¹⁵ Wawancara dengan pengurus DPC PPP Bpk. Muslihan, M.Pd., di rumahnya, 3 Oktober 2021, Pkl. 12.18 WIB.

¹⁶ Wawancara dengan salah satu kader PPP Bpk Rohman, di rumahnya, 4 November 2021, Pkl. 10.26 WIB.

menumbuhkan dan membentuk orientasi-orientasi politik pada individu.

Hal tersebut meliputi keyakinan konsep yang memiliki muatan politis, juga loyalitas dan perasaan politik, serta pengetahuan dan wawasan politik yang membuat seseorang memiliki kesadaran terhadap persoalan politik dan sikap politik. Penyusunan strategi dilakukan untuk memprediksi situasi politik di tahun-tahun berikutnya, dikarenakan strategi bisa memberikan perubahan jangka panjang. Adapun penyusunan strategi yang dilakukan oleh DPC PPP kabupaten Pati dalam memberikan pendidikan politik adalah dimulai dari yang namanya LKKD Latihan Kepemimpinan Kader Dasar dan LKKM Latihan Kepemimpinan Kader Madya.

Kemudian secara nonformal Partai Persatuan Pembangunan mengikuti perkembangan masyarakat. Salah satu bentuk-bentuknya adalah memberikan bantuan sosial, gerakan-gerakan yang bersifat sosial. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan selain memberikan efek positif kepada masyarakat dan kepada internal partai, setidaknya kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan sebagai bentuk perwujudan kemashlahatan untuk umat sebagai amar ma'ruf nahi munkar yang menjadi visi misi dari Partai Persatuan Pembangunan itu sendiri.

Pendidikan politik diatur dalam pasal 11 angka (1) huruf a undang-undang nomor 2 tahun 2011 tentang partai politik, dimana partai politik diwajibkan mewujudkan fungsinya secara konstitusional dengan memberikan pendidikan politik bagi kader dan warga negara secara luas. Partai Persatuan Pembangunan mempunyai beberapa konsep dan strategi agar masyarakat simpatik kepada PPP terlebih dahulu. Setelah itu partai melakukan proses kaderisasi dan menjadi bagian internal partai.

Selanjutnya partai melakukan proses pendidikan politik bagi para kader anggota partai dari PPP. Dalam pelatihan PPP tidak hanya sekedar pelatihan akan tetapi dalam pelatihan harus terkonsep, terukur sesuai dengan target-target yang harus dicapai sebagai partai politik. Tentunya bentuk-bentuk pelatihan yang sudah ada disusun dan dikonsep secara menyeluruh. Supaya kader-kader yang

mengikuti pendidikan politik tidak merasa jenuh. Salah satu upaya yang dilakukan Partai Persatuan Pembangunan adalah memotivasi kepada para kader yang nantinya akan menciptakan kader yang berpotensi dan militansi.

Selanjutnya adalah pelaksanaan strategi yang dilakukan oleh PPP dalam memberikan pendidikan politik. Pendidikan politik yang dilakukan DPC PPP kabupaten Pati kepada kader berupa penguatan. Jika kader internal berbasis Dewan Pimpinan Cabang (DPC), Pimpinan Anak Cabang (PAC), dan Ranting maka dilakukan penguatan berjenjang mulai pendidikan politik tingkat dasar, tingkat madya, dan tingkat lanjutan dilakukan secara rutin. Setiap tahun bisa dilakukan selama dua kali. Didalam pendidikan politik terdapat teori dan ilmu mengenai cara untuk merekrut massa yang akan menjadi bekal awal khususnya kader maupun masyarakat luas agar terbuka wacana keilmuannya.

Selain itu juga Partai Persatuan Pembangunan dalam melakukan pendidikan politik mempunyai organisasi sayap yang bekerja sesuai dengan banom masing-masing dan sasaran yang ingin dituju. Seperti Angkatan Muda Ka'bah (AMK) dan Gerakan Pemuda Ka'bah (GPK). Kedua sayap PPP ini berperan untuk pemuda-pemudi. Kedua sayap PPP ini juga menjadi basis suara pemilih muda bagi Partai Persatuan Pembangunan. Kegiatan yang dilakukan adalah pemberdayaan di kalangan millennial atau kalangan angkatan pemuda.

Pemberdayaan ini dalam artian melakukan kegiatan persuasif terhadap pemuda dikalangan masyarakat agar turut berpartisipasi dalam politik dan mengetahui pentingnya pemilih aktif bagi negara yang menganut sistem demokrasi seperti negara kita Indonesia. Sedangkan pada pasal 34 ayat (3b) dijelaskan, partai politik juga berfungsi untuk melaksanakan pendidikan politik bagi anggota partai dan masyarakat. Pendidikan politik yang dilakukan kepada masyarakat biasanya berupa pendekatan terhadap tokoh-tokoh atau simbol-simbol masyarakat.

Salah satu bentuk-bentuknya adalah memberikan bantuan sosial, gerakan-gerakan yang bersifat sosial. Didalam kegiatan-kegiatan tersebut selain menambah ilmu kepada masyarakat, kegiatan-kegiatan itu juga

meningkatkan kesadaran berpolitik masyarakat. Selain itu bentuk pendidikan politik yang dilakukan kepada masyarakat yaitu melalui media sosial. Yang berupa informasi yang positif mengenai apa saja yang dilakukan oleh PPP, yang dilakukan oleh DPC atau anggota legislatif dari Partai Persatuan Pembangunan kabupaten Pati.

Dalam hal ini PPP menggunakan strategi pencitraan, yaitu strategi yang dilakukan melalui media elektronik seperti televisi, radio, dan media sosial. Partai Persatuan Pembangunan dalam memberikan pendidikan politik terkadang sesuai dengan arahan atau interupsi dari Dewan Pimpinan Pusat (DPP) dan Dewan Pimpinan Wilayah (DPW). Dari Dewan Pimpinan Pusat (DPP) dan Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) mengintrupsi untuk menjadwalkan kegiatan yang harus dilakukan oleh Dewan Pimpinan Cabang (DPC).

Pendidikan politik pelaksanaannya ada yang terjadwal dan ada pula yang conditional maupun incidental, karena pelaksanaan pendidikan politik tidak selamanya dilakukan secara terus menerus, tetapi disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta kebutuhan kader maupun masyarakat umum. Alasan tersebut dimaksudkan supaya menghindari kejenuhan dan kebosanan peserta pendidikan politik dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan. Serta menghindari pengeluaran dana atau anggaran yang sangat besar yang bisa menghambat pengembangan dan eksistensi partai.

Dalam kegiatan pendidikan politik yang dilakukan oleh Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Persatuan Pembangunan (PPP) kabupaten Pati pemateri atau narasumber yang dihadirkan mulai dari Dewan Pimpinan Pusat (DPP), Dewan Pimpinan Wilayah (DPW), Dewan Pimpinan Cabang (DPC) itu sendiri bahkan tokoh-tokoh dari luar partai PPP. Dikarenakan partai juga perlu pengetahuan yang selain dari internal partai.

Pada intinya pendidikan politik bertujuan membentuk masyarakat yang baik, bertanggung jawab, dan demokratis. Adapun tujuan pendidikan politik menurut Kartono (2009: 62) adalah membuat rakyat mampu memahami situasi sosial-politik, berani bersikap tegas, memberikan kritik,

serta membangun terhadap kondisi masyarakat yang tidak sesuai. Partai politik bertujuan menumbuhkan dan membentuk kepribadian dan kesadaran politik, sebagaimana juga bertujuan untuk membentuk kemampuan dalam berpartisipasi politik yang positif

Partai Persatuan Pembangunan selalu berjuang demi terwujudnya kehidupan sosial yang religius dan bermoral, toleran dan menjunjung tinggi persatuan dan taat hukum, terpenuhinya rasa aman masyarakat, mengembangkan nilai-nilai sosial budaya yang bersumber pada ajaran etik, moral dan spiritual agama.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Politik Oleh DPC Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Pati

a. Faktor Pendukung

Partai Persatuan Pembangunan memiliki kelebihan lain yaitu mempunyai identitas atau image yang telah melekat di kalangan masyarakat. Partai Persatuan Pembangunan di wilayah kabupaten Pati bahkan di Indonesia telah mempunyai tempat tersendiri bagi para pemilih yang fanatik maupun masyarakat biasa dikarenakan identitas dan ciri khas Partai Persatuan Pembangunan yang selalu mengutamakan ajaran dan nilai-nilai agama islam.

Image inilah yang menguntungkan Partai Persatuan Pembangunan untuk menarik simpatisan dan menambah dukungan masyarakat luas. Warga masyarakat kabupaten Pati mayoritas memeluk agama islam, inilah yang menjadi nilai lebih bagi Partai Persatuan Pembangunan dalam menambah dukungan dan partisipasi masyarakat untuk mengikuti pendidikan politik oleh DPC Partai Persatuan Pembangunan kabupaten Pati. Agama sebagai sumber kekuatan rohani yang sekaligus sumber kesadaran akan makna, hakikat, dan tujuan hidup manusia.

Partai Persatuan Pembangunan mempunyai pendirian bahwa masyarakat Indonesia yang berkualitas adalah masyarakat yang sadar politik sehingga Partai Persatuan Pembangunan berkeinginan untuk mewujudkan pembangunan demokrasi politik karena hal

tersebut berhubungan dengan penentuan kebijakan pembangunan nasional yang melibatkan hidup banyak orang.

Selain itu faktor yang menjadi pendukung dari proses pendidikan politik oleh partai politik yaitu berkaitan dengan pendanaan. Kegiatan pendidikan politik tidak bisa berjalan tanpa adanya dukungan logistik dan sarana prasarana. Oleh karena itu sebuah partai politik mendapatkan bantuan politik berupa dana yang bisa dimanfaatkan untuk operasional partai. Untuk DPC PPP Kabupaten Pati mendapatkan dana bantuan sebesar 170 juta pertahun.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat pasti ada dalam proses apapun tidak terkecuali dalam proses pendidikan politik sekalipun. Dalam memberikan pendidikan politik banyak sekali tantangan dan hambatan yang harus dihadapi Partai Persatuan Pembangunan. Sikap pragmatis yang masih banyak kita jumpai pada masyarakat kita membuat politik dianggap sebagai sesuatu hal yang tidak penting. Sikap pragmatis merupakan sikap yang sering ditemui pada masyarakat. Mereka akan mengikuti pendidikan politik apabila memperoleh sesuatu dalam artian imbalan, akan tetapi tidak semuanya seperti itu ada juga masyarakat yang secara sukarela mengikutinya. Selain itu memberikan pemahaman tentang dunia politik kepada masyarakat juga menjadi tantangan yang tidak mudah.

Ditambah lagi ada strategi-strategi yang sudah disusun sebelumnya terkadang kurang menarik. Maka dari itu partai berusaha untuk merancang konsep-konsep yang lebih menarik kedepannya. Selanjutnya faktor yang menjadi penghambat pendidikan politik yaitu mengenai sarana dan prasarana yang belum memadai. Contohnya belum adanya proyektor yang ada pada kantor DPC PPP Kabupaten Pati sehingga proses pendidikan politik yang dilakukan terasa kurang maksimal.